

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI/TESIS
BAGI MAHASISWA/I STT-ALETHEIA LAWANG
Disusun oleh Pdt. Amos Winarto Oei, Ph.D.

I. PENGERTIAN

Skripsi dan tesis adalah karya ilmiah yang berisi hasil penelitian, baik dari penelitian kepustakaan (library research) ataupun dari penelitian lapangan (field research),¹ yang dilakukan oleh seorang mahasiswa/i sebagai salah syarat akademik untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Bobot masing-masing skripsi dan tesis adalah 6 SKS.

II. ALASAN

Berikut beberapa alasan seorang mahasiswa/i menulis skripsi/tesis:

- A. Melalui penyusunan hasil penelitian, mahasiswa/i memiliki kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan sesuai bidangnya.
- B. Melalui skripsi/tesis, mahasiswa/i membuktikan kemampuan berpikir, kecerdasan dan kreasinya sebagai calon sarjana yang layak untuk mendapatkan gelarnya.
- C. Melalui karya ilmiah yang dihasilkan, mahasiswa/i menunjukkan kemampuan untuk berteologi secara Alkitabiah dan memberi sumbangsih yang bermanfaat bagi gereja dan masyarakat.

III. SYARAT

- A. Telah menyelesaikan sedikitnya 120 SKS pada saat hendak menyusun skripsi.
- B. IPK minimal 2.50 (S-1) dan minimal 2.75 (S-2)
- C. Apabila ada pilihan mayor/minor maka seluruh mata kuliah mayor harus memperoleh nilai minimal B.

IV. PEMILIHAN POKOK PENELITIAN

Pemilihan pokok penelitian atau judul skripsi ketika hendak menulis skripsi dapat dilakukan dengan cara:

- A. Ditentukan oleh mahasiswa sendiri;
- B. Ditentukan oleh program studi;
- C. Kombinasi A dan B yaitu prodi menyiapkan daftar pokok penelitian dan mahasiswa memilih sendiri dari daftar tersebut.

Catatan: kemampuan intelektual yang bersangkutan, sumber-sumber, dukungan pembinaan, dana dan waktu harus selalu menjadi pertimbangan dalam melakukan pemilihan.

¹ Perbedaan riset menurut Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal.1 dan Direktorat Jenderal Bimas Kristen Protestan Departemen Agama RI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Stratum Satu (S1) Perguruan Tinggi Teologi Jurusan Teologi dan Pendidikan Agama Kristen (PAK)* (Jakarta, 1996), hal.1.

V. RENCANA AKSI (ACTION-PLAN)

Rencana aksi penulisan skripsi terdiri dari 4 (empat) tahap secara kronologis:

- A. Tahap konsepsi atau perencanaan yaitu studi awal secara umum, inventarisasi pustaka yang terkait dan termasuk wawancara atau studi lapangan (pilot study) jika dibutuhkan untuk memperjelas masalah yang akan dikaji lebih lanjut.
- B. Tahap penulisan proposal
- C. Tahap penelitian
- D. Tahap penulisan dari naskah awal hingga ke naskah akhir yang telah dikoreksi
 1. Pembuatan kerangka skripsi secara terperinci
 2. Penulisan naskah skripsi yang pertama
 3. Pembacaan kembali seluruh naskah dan penyempurnaan
 4. Penyusunan daftar pustaka
 5. Pengetikan naskah skripsi dalam bentuk terakhir
 6. Pembacaan ulang naskah secara mendetail dan teliti serta pembetulan salah ketik atau pembuatan ralat.

VI. SISTEMATIKA SKRIPSI

Skripsi memiliki 3 bagian utama: awal, inti dan referensi.

A. Bagian awal terdiri lagi dari 5 bagian:

1. Halaman judul: halaman paling depan skripsi yang terdapat judul skripsi, nama mahasiswa/i, nomor induk, pengajuan untuk jenjang kesarjanaan yang hendak dicapai, nama lembaga perguruan tinggi, tempat dan waktu penyelesaian skripsi. Catatan: Judul merupakan janji yang harus dipenuhi oleh penulis dan cermin keberhasilan dalam mewujudkan rencana penulisan. Judul harus merupakan kalimat pernyataan dan bukan dalam bentuk pertanyaan dan tersusun secara logis, lugas dan lengkap dengan menempatkan istilah atau kata-kata pada komposisi yang benar.
2. Halaman pengesahan: halaman yang berisi pernyataan resmi bahwa hasil penelitian telah diterima dan disahkan.
3. Abstraksi: halaman yang berisi gambaran ringkas keseluruhan isi skripsi dan diketik berspasi tunggal dengan maksimal dua halaman.
4. Kata pengantar atau prakata: berisi isi hati penulis yang bersifat pribadi dan informal tanpa memasukkan materi skripsi. Catatan: halaman ini adalah tempat penulis menyatakan ucapan terima kasih dengan wajar dan sopan. Tidak ada ucapan permohonan maaf akibat kekurangan yang mungkin ada dalam skripsi karena karya ilmiah harus dikerjakan sebaik-baiknya sebagai syarat kelulusan tanpa permohonan maaf dengan dalih apapun. Nilai skripsi adalah ganjaran sesuai

bobot karya ilmiah yang dihasilkan dan bukanlah pemberian maaf . Skripsi yang tidak memenuhi syarat ganjarannya adalah tidak lulus atau perintah untuk menulis kembali skripsi tersebut.

5. Halaman daftar isi termasuk tabel dan gambar jika ada.
- B. Bagian inti terdiri atas 3 (tiga) bagian besar: pendahuluan, bab-bab utama, dan kesimpulan-saran.

1. Pendahuluan

- a. Latar belakang masalah: bagian ini menjelaskan inti, alasan dan cara memecahkan permasalahan. Masalah yang diangkat dan akibat yang ditimbulkan jika tidak terselesaikan harus mendapat dukungan fakta baik yang didapat melalui riset kepustakaan dan/atau riset lapangan.
- b. Rumusan masalah: berisi sebuah atau beberapa pertanyaan substantial yang akan diselidiki dalam keseluruhan penulisan.
- c. Tujuan: terkait dengan rumusan masalah dan ditulis secara spesifik, konkrit menggunakan kata kerja yang tepat seperti: “menjelaskan,” “membandingkan,” “menunjukkan,” dan lain-lain. Cukup satu alinea.
- d. Pentingnya penelitian: menyatakan kontribusi yang diharapkan dari hasil studi bagi pengembangan ilmu teologi, bagi gereja, bagi diri sendiri dan bagi orang lain. Cukup tiga alinea.
- e. Hipotesis: berisi pernyataan atau keyakinan dan bersifat sementara yang menjadi pengarah dari keseluruhan penelitian dan masih akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan tersebut. Untuk hipotesis cukup satu alinea, tanpa harus mencantumkan kutipan pendapat para ahli tentang arti atau definisi hipotesis.
- f. Ruang lingkup: menjelaskan batasan dari penelitian agar tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.
- g. Metodologi penelitian: berisi penjelasan tentang metodologi yang digunakan (bukan metode/cara penelitian yang akan diuraikan dengan mendetail pada bab Metode Penelitian) dan menunjukkan alasan mahasiswa/i memilih suatu metodologi. Beberapa metodologi penelitian dalam ilmu teologi adalah biblika (eksegesis/eksposisi), historis (tradisi), sistematik (penalaran/akal), dan praktika (pengalaman).² Keempatnya dapat saling tumpang tindih namun harus ada satu fokus atau penekanan yang jelas.

² Disadur dari <http://tasmedes.nl/does-theology-have-a-method-an-interview-with-paul-allen/> diakses 2 Juli 2016 dimana Paul Allen berkata, “If I were to sum up in a single sentence what theological method is, I would say that it is a set of comparisons, contrasts and correlations – involving plenty of analogous language at certain stages of

- h. Definisi operasional: menjelaskan makna istilah dalam judul dan istilah yang muncul dalam laporan hasil studi (skripsi/tesis) agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru.
 - i. Sistematika penulisan: berisi kerangka skripsi/tesis yang diungkapkan dalam bentuk kalimat dan tidak ada bentuk penomoran sehingga berbeda dari halaman daftar isi.
2. Bab-bab utama: tergantung luasnya pokok bahasan skripsi, bagian ini dapat terdiri dari beberapa bab. Setidaknya ada tiga bagian utama di dalamnya:
 - a. Bab Kajian Pustaka yang membahas teori-teori berkaitan dengan masalah yang diteliti termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah berikan oleh peneliti-peneliti lain dalam bidang yang sama dan yang telah diakui keabsahannya.
 - b. Bab Metode Penelitian berisi cara, prosedur dan desain penelitian. Cara penelitian yang dapat dipakai adalah riset kepustakaan dan/atau riset lapangan (kualitatif/kuantitatif). Prosedur atau langkah penelitian mengikuti metode atau cara penelitian yang dipakai. Misal, prosedur penelitian kepustakaan dapat memperhatikan garis pedoman yang diberikan oleh Mestika Zed dengan detail-detail disesuaikan dengan metodologi penelitian yang telah dikemukakan dalam bagian Pendahuluan.³ Desain penelitian dapat bersifat deskriptif (menggambarkan) atau eksplanasi (membandingkan, mengkontraskan dan/atau mengkorelasikan) yang dikaitkan dengan metodologi yang ada.
 - c. Bab(-bab) yang menyajikan laporan hasil penelitian seperti data yang diperoleh, analisis atau pembahasan dari data tersebut, ringkasan keseluruhan hasil penelitian dan lain-lain.
 3. Kesimpulan dan saran: bukan berisi intisari atau ringkasan dari skripsi melainkan komentar lebih lanjut tentang implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga kemudian saran dapat disajikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan/atau harapan untuk manfaat hasil penelitian yang lebih berdampak dan nyata.

judgment – regarding four sources of theological content. Those sources of content are: scripture, reason, tradition and experience. One of the most important observations to make of theological method is about these sources – they overlap. For instance, much of scripture is a narrative account of certain special types of experiences. And, a lot of the church’s tradition is actually an interpreted formulation of certain passages of scripture and experience. This is one thing that sets apart theological method from scientific method – its sources are fluid, historically conditioned and particular to the interpretive rules of individuals and traditions. Science is repeatable and universal because of its repeatability. Theology’s universality is not on account of a set of tasks, but rather on account of its object, God.”Lihat juga bukunya: Paul L. Allen, *Theological Method: A Guide for the Perplexed* (London: T & T Clark International, 2012). Untuk keempat metodologi dalam ilmu teologi itu juga disinggung oleh Andreas B. Subagyo dalam bukunya, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), hal.107-178.

³ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, hal.16-23.

- C. Bagian referensi biasanya terdiri dari daftar pustaka (bibliografi) dengan tambahan lampiran dan indeks jika diperlukan. Daftar pustaka adalah suatu daftar yang merinci secara sistematis menurut abjad semua karya ilmiah yang digunakan.

VII. Teknik Pengetikan

- A. Naskah diketik menggunakan komputer pada kertas putih ukuran A4. Ukuran ini perlu diatur dalam format tulisan (klik file, page set up, paper size, pilih A4 dan klik default + yes) dan pengaturan printer: klik print, properties, paper, advanced, paper size, pilih A4).
- B. Isi skripsi minimal 60 halaman dan tesis minimal 80 halaman (hanya isi, tidak termasuk halaman-2 awal dan bibliografi).
- C. Naskah diketik pada satu permukaan halaman dengan jarak antar baris 2 (dua) spasi. Font yang dipakai adalah Times New Roman dengan ukuran 12 pt untuk teks/naskah skripsi dan 10 pt untuk footnote dan isinya.
- D. Batas tepi ketikan adalah sebagai berikut : atas 2 ½ cm, bawah 2 ½ cm, kiri 3 cm, kanan 2 ½ cm.
- E. Penulisan nomor halaman pada sudut kanan atas dengan:
1. Angka Latin untuk bagian awal seperti Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar (contoh : i, iv, vii, ix). Untuk halaman judul tidak usah diberi nomor.
 2. Angka nomor (1,2,3) mulai dari Bagian Inti sampai bagian Bibliografi.
- F. Pengaturan jarak spasi sebagai berikut:
1. Untuk seluruh teks naskah, diketik dengan 2 spasi.
 2. Awal paragraf dimulai dengan menjorok ke dalam sebanyak 5 karakter, dan ketikan dibuat rata kanan dan kiri (*justify*)
 3. Untuk kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 3 baris, diketik dengan 1 spasi dan diindent 5 jarak ketik ke dalam, tanpa menggunakan tanda kutip.
 4. Untuk kutipan pendek yang tidak lebih dari 3 baris, langsung dimasukkan teks skripsi dengan jarak 2 spasi dan diberi tanda kutip.
 5. Pengetikan 3 spasi untuk mengetik sebagai berikut:
 - a. antara nomor bab dengan judul bab.
 - b. antara judul bab dengan baris pertama dari bab itu.
 - c. antara judul anak bab dengan baris di atasnya.

VIII. CARA MERUJUK REFERENSI

- A. Pengetikan catatan kaki (footnote) diawali dengan nama pengarang (biasa/tidak dibalik) yang diikuti dengan koma, judul buku dengan *italics* + koma, kota penerbitan diikuti dengan titik dua (:), nama penerbit + koma, tahun penerbit + koma, halaman dan nomer. Untuk footnote, kota, nama penerbit dan tahun diberi tanda kurung (sedangkan untuk Bibliografi tidak perlu tanda kurung).

Beberapa contoh pengetikan footnote:

1. Buku oleh penulisnya langsung:

Dale C. Allison, *The Sermon on the Mount*, (New York: Crossroad Publishing Company, 1999), 188.

Barclay M. Newman Jr., *Kamus Yunani-Indonesia*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), 74.

Untuk pengutipan selanjutnya ((Nama akhir & judul singkat): *ibid* tidak lagi digunakan

Allison, *Sermon on the Mount*, 190.

Newman, *Kamus*, 74.

2. Buku dengan editor (1 volume berisi beberapa kitab):

Untuk buku tafsiran semacam Expositor's, tiap kitab ditulis oleh pengarang yang berbeda dan nama pengarang tersebut dapat ditemukan diawal tafsiran tiap kitab tersebut. Misal:

Alan F. Johnson, "Revelation," dalam F.E. Gaebelin, ed., *The Expositor's Bible Commentary*, vol 12 (Grand Rapids: Zondervan, 1995), 142.

Untuk pengutipan selanjutnya: Johnson, "Revelation," 144-146.

3. Buku tafsiran yang berseri

Untuk Word Biblical Commentary, NICNT, ICC, dll. (Seri Commentary yang ditulis per-kitab dengan pengarang berbeda) ditulis dengan nama pengarang langsung. Misal:

Donald Hagner, *The Gospel according to Matthew 1-13*, Word Biblical Commentary vol. 33, (Waco, Texas: Word books, 1988), 275.

Untuk kutipan selanjutnya: Hagner, *Matthew 1-13*, 311.

4. Artikel dari kamus/ensiklopedi

Untuk artikel dalam Ensiklopedia atau Kamus Alkitab, metode pengutipan sama dengan buku dengan editor. Contoh:

F.F. Bruce, "Love," dalam D.J Wisemann, *The New Dictionary of the Bible*, (Grand Rapids: Zondervan, 1991), 234.

Untuk kutipan selanjutnya: Bruce, "Love," 234.

5. Jurnal

Ted Zimmerman, "The Historical Background and Setting of the Lord's Prayer," *Annual Theological Journal* 22 (1999): 200.

Untuk kutipan selanjutnya: Zimmerman, "Historical," 200-203.

6. CD Rom

United States V. Shabani, document no. 93-981. (U.S. Supreme Ct. 1994), direproduksi dalam *SIRS Government Reporter CD-ROM* [CD-ROM] (Boca Raton, Fla.: Social Issues Resources Series, 1995).

7. Internet

William J. Mitchell, *City of Bits: Space, Place, and the Infobahn* [buku online] (Cambridge, Mass.: MIT Press, 1995, diakses pada 29 September 1995); terdapat di <http://www-mitpress.mit.edu:80/index.html>; Internet.

- B. Pengetikan daftar pustaka atau bibliografi berbeda dengan catatan kaki (footnote). Dalam Bibliografi penulisan diawali dengan nama marga (*last name*), disusun secara abjad dan memakai titik (bukan koma) setelah nama pengarang, judul dan tahun.

Beberapa contoh pengetikan bibliografi:

1. Buku oleh penulisnya langsung:

Allison, Dale C. *The Sermon on the Mount*. New York: Crossroad Publishing Company, 1999.

Hagner, Donald. *The Gospel according to Matthew 1-13*, Word Biblical Commentary vol. 33. Waco, Texas: Word books, 1988.

Barclay, M. Newman Jr., *Kamus Yunani-Indonesia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

2. Buku dengan editor:

Johnson, Alan F. "Revelation," dalam F.E. Gaebelin, ed. *The Expositor's Bible Commentary*. vol 12. Grand Rapids: Zondervan, 1995.

Bruce, F.F. "Love," dalam Douglas J. Wisemann, ed. *The New Dictionary of the Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 1991.

3. Artikel dari Jurnal

Zimmerman, Ted. "The Historical Background and Setting of the Lord's Prayer."
Annual Theological Journal 22 (1999): 3-11.

IX. SISTEM PENILAIAN

- A. Ujian Skripsi akan dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri dari tiga orang yaitu:
 - 1. Ketua tim penguji (Ketua Tim Penguji)
 - 2. Penguji
 - 3. Pembimbing skripsi/tesis
- B. Mahasiswa/i tingkat IV atau yang menulis skripsi/tesis diundang untuk hadir dalam ujian tersebut.
- C. Mahasiswa/i diminta membuat dan menyerahkan bentuk akhir karya ilmiah yang akan diuji selambatnya 3 hari sebelum hari ujian.
- D. Mahasiswa/i diminta mempresentasikan hasil karya tulisnya selama 10-15 menit.
- E. Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa/i yang diuji diberikan pertama kepada Penguji, setelah itu Ketua Tim Penguji dan terakhir kepada Pembimbing. Mahasiswa/i lain yang mendengarkan dapat diberikan kesempatan untuk bertanya dan teknisnya akan diatur oleh Ketua Tim Penguji.
- F. Penguji dan Ketua Tim Penguji menilai ujian dari segi-segi:
 - 1. Sistematika
 - 2. Isi (logika berpikir, analisa data, dan relevansi)
 - 3. Presentasi dan kemampuan meresponi pertanyaan
 - 4. Tata bahasa dan teknis penulisan
- G. Pembimbing menilai dari segi-segi:
 - 1. Sistematika dan isi
 - 2. Presentasi dan kemampuan meresponi pertanyaan
 - 3. Tata bahasa dan teknis penulisan
 - 4. Usaha calon selama mendapat bimbingan
- H. Sistem penilaian adalah: ketiga anggota dalam tim penguji akan memberikan penilaian, setelah itu dijumlahkan kemudian dibagi tiga. Contoh: $3.0 + 3.0 + 3.1 = 9.1$ dibagi 3 = 3.0. Jadi hasil nilainya adalah 3.0 atau B.
- I. Perbedaan nilai di antara para penguji tidak boleh lebih dari 0.5. Apabila terjadi perbedaan nilai antara satu penguji dengan penguji lain lebih dari 0.5, maka diadakan musyawarah untuk mufakat untuk mendapatkan nilai akhir penetapan lulus tidaknya seorang peserta ujian.
- J. Untuk dapat dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, maka mahasiswa harus dapat memperoleh nilai minimal C.

X. KEWAJIBAN DOSEN SEBAGAI PEMBIMBING

- A. Menolong membimbing mahasiswa/i melewati seluruh proses penelitian, pemikiran, dan penulisan.
- B. Mendiskusikan jadwal pertemuan dengan mahasiswa/i untuk menentukan target waktu penyelesaian penulisan dan pertemuan pembimbingan secara regular dengan menandatangani formulir pertemuan yang dipegang oleh mahasiswa/i.

- C. Menolong mahasiswa/i menghasilkan karya tulis yang memiliki cara (metodologi dan pendekatan), bentuk atau struktur (sistematika atau logika) dan isi (bobot pikiran) yang dapat dipertanggungjawabkan secara benar dan keilmuan.
- D. Menolong mahasiswa untuk dapat menyatakan argumentasi-argumentasi dan kesimpulan-kesimpulan yang adil (*fair*) dan mandiri terhadap sumber-sumber yang dipakai.
- E. Mengarahkan mahasiswa kepada sumber-sumber bacaan dan penelitian yang tepat, aktual dan tersedia.
- F. Mengembalikan rancangan-rancangan (*draft*) penulisan kepada mahasiswa secepatnya (maksimal dalam waktu 2 minggu setelah penyerahan).
- G. Memeriksa dan membuat catatan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan kesalahan-kesalahan teknis pengetikan, tata bahasa, terjemahan, pelafalan, atau format pengutipan dan penulisan yang tidak standar. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan beberapa kesalahan yang sama.
- H. Memberi masukan tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana menulis isi dan revisi penulisan tersebut.

XI. KEWAJIBAN MAHASISWA/I SEBAGAI PENULIS

- A. Mengikuti presentasi proposal skripsi. Jadwal presentasi ini akan ditentukan oleh tim skripsi.
- B. Mengerjakan secara mandiri seluruh proses penelitian, pemikiran dan penulisan dan sedapat mungkin menulis dengan argumentasi-argumentasi dan kesimpulan-kesimpulan yang adil dan mandiri terhadap sumber-sumber yang dipakai. Ini berimplikasi bahwa mungkin pendapat, argumentasi dan kesimpulan yang diambil oleh mahasiswa dapat berbeda dengan dosen pembimbing. Jika, dalam keadaan tertentu, perbedaan ini tidak dapat direkonsiliasi, sebuah pertemuan akan difasilitasi oleh team skripsi untuk mencari jalan keluarnya.
- C. Proaktif menemui dosen pembimbing pada setiap tahapan pengembangan penulisan. Demikian juga, jika sewaktu-waktu ada yang ingin dikonsultasikan selama proses penulisan tersebut.
- D. Mengerjakan penulisan karya tulis akhir sesuai dengan format standar yang berlaku di sekolah. Dosen tidak berkewajiban mengoreksi seluruh kesalahan yang ada (paling tidak 20 kesalahan), karena itu mahasiswa wajib memperbaiki seluruh kesalahan seperti kesalahan-kesalahan teknis pengetikan, tata bahasa, terjemahan, pelafalan, atau format pengutipan dan penulisan yang tidak standar, yang terdapat dalam semua bagian tulisan yang diserahkan.
- E. Menyelesaikan secara mandiri semua perbaikan akhir, baik isi maupun format, sebelum memberikan draft akhir kepada dosen pembimbing dan kepada tim skripsi untuk ujian akhir.